

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PENGOLAHAN  
GAMBIR DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM DONGKRAK  
DI NAGARI SIGUNTUR TUA KECAMATAN KOTO XI  
TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2017**

# ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PENGOLAHAN GAMBIR DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM DONGKRAK DI NAGARI SIGUNTUR TUA KECAMATAN KOTO XI TARUSAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Mendeskripsikan keragaan usaha gambir di nagari Siguntur Tua Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dan (2) Menganalisis kelayakan finansial pengolahan gambir yang menggunakan sistem dongkrak di nagari Siguntur Tua Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (*quesioner*). Data sekunder diperoleh dari instansi atau dinas yang terkait seperti Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan, Kantor Kecamatan Koto XI Tarusan dan Kantor Walinagari Siguntur Tua. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa (1) Keragaan usaha gambir dilihat dari budidaya gambir yang dilaksanakan di nagari Siguntur Tua, gambaran umum rumah kempa, pengolahan gambir yang diterapkan, serta pemasaran gambir yang dilakukan (2) Pengolahan gambir yang menggunakan sistem dongkrak layak untuk dilaksanakan, karena  $B/C \text{ Ratio} > 1$  yaitu 1,018, NPV sebesar Rp 26.950.702,00 dan nilai IRR sebesar 34,1%. Analisis sensitivitas berdasarkan peningkatan biaya upah tenaga kerja mengalami titik impas pada saat 34,8%, penurunan produksi mengalami titik impas pada 9,93%, dan penurunan harga jual mengalami titik impas pada -35,5%. Petani disarankan agar lebih memperhatikan teknik pengolahan gambir agar diperoleh hasil yang lebih baik lagi, baik dari segi kualitas maupun kuantitas menjadi meningkat sehingga penerimaan yang diperoleh juga akan semakin besar.

Kata kunci : *kelayakan finansial, pengolahan gambir, keragaan*

# **ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY OF GAMBIER PROCESSING BY USING A JACK SYSTEM IN NAGARI SIGUNTUR TUA, KOTO XI TARUSAN DISTRICT, PESISIR SELATAN REGENCY**

## **Abstrack**

The aims of this study (1) to describe the business performance of Gambier in Nagari Siguntur Tua, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency, and (2) to analyze the financial feasibility of Gambier processing using a jack system in Nagari Siguntur Tua, Koto XI Tarusan District, Pesisir Selatan Regency. The selection of location is intentionally done (*purposive*). The data consists of primary data and secondary data. Primary data were obtained from interviews using questionnaires. Secondary data were obtained from related institutions or agencies such as the Department of Food Crop Agriculture and the Plantation of Pesisir Selatan Regency (*Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan*), the District office of Koto XI Tarusan, and Walinagari Siguntur Tua office. The result of the study have shown that (1) The performance of Gambier business was seen from the cultivation of Gambier which is done in Nagari Siguntur Tua, the general of description of the house (location of processing), the application of Gambier processing techniques, and Gambier marketing (2) Gambier processing using a jack system is feasible to be implemented, because B/C ratio is 1.018, NPV amount of Rp. 26,950,702.00 and IRR value of 34.1%. The sensitivity analysis based on the enhancement of labor cost had break-even at 34.8%, the decreased of production had break-even at 9.93%, and the selling price deflation had break-even at -35.5%. Farmers are advised to pay more attention to Gambier processing techniques to obtain better results, both in terms of quality and quantity, so that farmers' revenue will also be greater.

**Keywords:** *financial feasibility, Gambier processing, performance*